

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian penyajian data dan analisis data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian wanita kerja di dusun kasrepan Desa Demuk Pucanglaban Tulungagung bahwa peran wanita kerja dalam pendidikan agama islam pada anak dalam keluarga dengan pendidikan yaitu (a) ibu sebagai fasilitator yaitu dengan memberikan fasilitas kebutuhan belajar anak atau suasana belajar, (b) ibu sebagai pembimbing (do'a sehari-hari, shalat, puasa, dan membaca ayat suci Al-Qur'an, berkata jujur), dan (c) ibu sebagai pemberi stimulus (motivator) yaitu motivasi untuk belajar pendidikan agama islam). Anak memiliki konsep dasar yang fitrah kemudian untuk proses keberlanjutan kehidupannya tergantung kepada didikan orangtua terutama ibu.
2. Sebagai seorang ibu tentunya menginginkan anak-anaknya menjadi pribadi baik, soleh solehah, oleh karena itu ibu selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya dengan salah satu cara memberikan atau mencari peran pengganti. Dengan menggunakan metode (1). Pembiasaan: membiasakan berjama'ah di musola, puasa, berkata sopan santun kepada orang lain, berkata jujur, dll, (2). Keteladanan (mengajak anak sholat berjama'ah, membaca Al-Qur'an

dll), (3). Nasihat & dialog, yaitu menasihati jika anak lupa dengan waktunya sholat, (3). Memberikan penghargaan dan hukuman, memberikan hadiah jika anak melakukan suatu hal kebaikan agar anak selalu melakukan suatu hal kebaikan tersebut,

3. Meskipun ibunya menjadi wanita pekerja, tetapi pendidikan keagamaan anak didusun kasrepan Desa Demuk Pucanglaban masih berjalan karena adanya peran pengganti yaitu adanya ayah, bibi dan keluarga yang menggantikan peran ibu. Hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan keagamaan anak dalam keluarga dusu Kasrepan masih berjalan dan dilaksanakan dengan baik.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi orang tua, di harapkan untuk selalu member contoh sikap atau perilaku yang baik kepada anaknya supaya anak akan meniru dan mengikuti sikap dan tingkah laku yang baik. Hal tersebut wujud dari tauladan orang tua terhadap anaknya.
2. Sesibuk apapun pekerjaan dan kegiatan ibu di tempat kerja, hendaknya tetap memperhatikan peranya sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak.
3. Kepada wanita kerja akan pentingnya Pendidikan Agama Islam yang diterapkan sejak dini.
4. Kepada ayah, nenek dan bibi, sebagai pendidikan dalam keluarga harus memiliki jiwa dan mental yang kuat, berakhlak mulia sehingga dapat dijadikan contoh dan tauladan bagi anak-anaknya terhadap pendidikan

keagamaan anak. Sebagai orang tua dipercaya untuk mengasuh anak, maka harus bertanggung jawab dan menjaga amanat tersebut.

### **C. Penutup**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia serta perlindungan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun.

Namun penulis menyadari bahwa manusia tempatnya lupa dan salah, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak menutup kemungkinan banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun para diri pembaca mengenai tulisan dan penyusunan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah meridhai langkah kita. Amin.